

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) 08 MA'ARIF SENDANG AGUNG KECAMATAN
SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah**

Disusun oleh

Ulfi Amali Mufidah

(1411030270)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

1439 H/2018 M

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) 08 MA'ARIF SENDANG AGUNG KECAMATAN
SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah**

Disusun oleh

Ulfi Amali Mufidah

(1411030270)

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dosen pembimbing

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd. I

Pembimbing II : Junaidah, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

1439 H/2018 M

ABSTRAK

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER* DI SMP MA'ARIF 08 SENDANG AGUNG KECAMATAN SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

ULFI AMALI MUFIDAH

Leader merupakan kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi anggota dengan berbagai macam peran yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung telah melaksanakan perannya sebagai *leader* yakni menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan serta memberi bantuan yang diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari disekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk melihat peran kepala sekolah sebagai *leader* di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung dengan menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan kembali atau direduksi data dan disajikan dan kemudian ditarik kesimpulan. Kemudian data tersebut dilakukan triangulasi dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya kepala sekolah di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung melaksanakan perannya sebagai *leader*, dengan memberkan hasil berupa pencapaian visi misi, kegiatan yang bersiap membantu kinerja guru serta dorongan motivasi untuk seluruh warga sekolah dengan menigkatan prestasi dan eksistensi lembaga pendidikan, penambahan sarana da prasarana sekolah serta menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah dengan menerapkan disiplin waktu dan dalam berpakin maupun bersikap.

Kata kunci: kepala sekolah, *leader*



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah

Nama Mahasiswa : Ulfi Amali Mufidah

NPM : 1411030270

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
NIP.196104011981031003

Pembimbing II

Junaidah, M.A
NIP. 197611182003122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. H. Amiruddin, M. Pd. I
NIP. 196903051996031001



**profKEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGUARUAN**

Alamat: Jalan Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131, fax (0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal dengan judul: **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI LEADER DI SMP MA'ARIF 08 SENDANG ASRI KECAMATAN SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH** Disusun oleh **ULFI AMALI MUFIDAH NPM. 1411030270, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Telah diujikan dalam Sidang Proposal Fakultas Tarbiyah dan Keguaruan pada hari Jum'at tanggal 20 Juli 2018.**

TIM SIDANG

Ketua Sidang

Drs. Amiruddin, M.Pd.I

Sekretaris

Sri Purwanti Nasution, M. Pd

Pembahas Utama

Dr. H. Subandi, MM

Pembimbing I

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I

Pembimbing II

Junaidah, MA

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا

وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَخَنٌ نُّسَبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٠﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 1971)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih serta dukungan serta motivasi selama study:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suryanto dan Ibu tercinta Uun Yulimah yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, mendukung, memotivasi, sabar dan senantiasa berdo'a untuk kesuksesanku. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan maghfiroh kepada keduanya. Amin
2. Adik tersayang Ardelia Salsa Bila yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN RADEN INTAN LAMPUNG terkhusus fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan banyak pengalaman.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di desa Sendang Asri kecamatan sendang Agung kabupaten Lampung Tengah, 16 September 1996 penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Suryanto dan Ibu Uun Yulimah.

Penulis mengawali pendidikan di SD N 01 Sendang Asri dan lulus pada tahun 2008 selama dibangku SD penulis aktif di organisasi Pramuka seni suara, setelah itu melanjutkan di SMP N 02 Sendang Agung dan lulus pada tahun 2011 selama dibangku SMP penulis aktif di beberapa organisasi yakni pramuka dan seni, setelah itu melanjutkan di SMA N 01 Sendang Agung dan lulus pada tahun 2014 dan kembali aktif di beberapa organisasi seperti, Matematika Club, Rohis, Seni dan UKS.

Selanjutnya penulis melanjutkan study di Perguruan Tinggi Negeri Islam UIN Raden Intan Lampung, masuk pada tahun 2014 mengambil jurusan MPI (Manajemen Pendidikan Islam) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama aktif diperkuliahan penulis juga aktif diorganisasi yakni UKM Permata Sholawat sebagai Demisionir Organisasi dan penanggung jawab SDM.

Selanjutnya penulis melaksanakan KKN di Desa Panjerejo Kecamatan Gading Rejo, dan melanjutkan PPL di MA Muhammadiyah 01 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, penulis sampaikan terimakasih atas rahmat taufiq serta inayah-NYA sehingga masih diberi kesehatan, nikmat iman dan islam. Sholawat dan salam tak lupa disanjungkan kehadiran baginda rasulullah SAW yang juga melimpahkan rahmatnya sehingga penullis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis berupa moral, material, spiritual, langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Moh. Mukri, M. Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Amruddin, M. Pd. I dan Bapak Dr. M. Muhassin, M. Hum selaku ketua dan sekertaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam .
4. Bapak Drs. H. Bandrul Kamil, M.Pd. I selau pembimbing 1 (satu) yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar dan tulus sehingga terwujudnya karya tulis yang baik.
5. Ibu Junaidah MA selaku pembimbing II (dua) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen, pegawai dan staf yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

7. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan perpustakaan fakultas tarbiyah yang telah memberikan fasilitas sumber rujukan penulisan skripsi.
8. Kepala sekolah, bapak dan ibu guru serta peserta didik di SMP Ma'arif 08 sendangasri yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan bantuan selama melakukan penelitian.
9. Sahabat-sahabatku, Siti Maryani, Verra Ayu, Esti Ulfia, Mika Aji, Roudhotul Ihsaniyah, Yunita Eriyanti, Rofiatul Hidayah yang telah memberi warna serta dukungannya, selama menyelesaikan skripsi.
10. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan MPI 14, MPI E 14, Permata Sholawat, DTO Permata Sholawat, KKN 203 (PANJEREJO), PPL MA Muhammadiyah, Alumni Ma'had Al-jami'ah UIN RIL. Terimakasih dukungan dan bantuan kalian semua.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini dikarenakan masih kurang dan terbatsanya ilmu dan teori yang dikuasai oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini.

Bandar lampung, april 2018
Penulis,

UlfiAmaliMufidah
NPM. 1411030270

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Fokus penelitian	8
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI <i>LEADER</i>	12
1. Pengertian Peran Kepala Sekolah.....	12
2. Syarat-Syarat Kepala Sekolah	20
3. Pemimpin Dalam Pendidikan	20
4. Tugas seorang pemimpin (<i>leader</i>).....	23
5. Indikator Kepala Sekolah sebagai <i>Leader</i>	25
6. Peran Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan	27
7. Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	43
B. Pembahasan	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	77
Lampiran 2	Lembar Wawancara Kepada Guru	79
Lampiran 3	Lembar Wawancara Kepada Staff TU.....	80
Lampiran 4	Nota Dinas	81
Lampiran 5	Surat Pra-Penelitian.....	82
Lampiran 6	Balasan Surat Pra-Penelitian	83
Lampiran 7	Surat Penelitian.....	84
Lampiran 8	Balasan Surat Penelitian.....	85
Lampiran 9	Bukti ACC Proposal Skripsi.....	86
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Proposal.....	87
Lampiran 10	Kartu Konsultasi	88
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	89

Tabel 2	Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai <i>Leader</i>	50
Tabel 3	Efektivitas Pelaksanaan Kepala Sekolah Sebagai <i>Leader</i>	59
Tabel 4	Daftar Sarana dan Prasarana.....	72
Tabel 5	Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	73
Tabel 6	Keadaan Peserta Didik	74
Tabel 7	Catatan Prestasi Sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung...	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi tentunya dibutuhkan seseorang yang bisa mengelola dan mengendalikan organisasi untuk mencapai suatu tujuan, penting yang harus dimiliki seorang kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya adalah kemampuan sebagai *leader* (pemimpin).

Sebagai *leader*, kepala sekolah merupakan top manager yang dalam menjalankan tugasnya. Tugas kepala sekolah sangat luas dan banyak sekali bidangnya, tidak hanya terbatas dalam kelancaran proses belajar mengajar saja, melainkan menyangkut semua aspek kependidikan baik yang bersifat edukatif maupun non edukatif, Kepala sekolah juga berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah.

Tidak lain Kepala sekolah di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung memiliki tanggung jawab yang besar selain sebagai kepala sekolah beliau juga menjabat sebagai sekretaris desa, namun disini perannya disekolah juga ganda hal ini dikarenakan SMP Ma'arif 08 Sendang Agung berada di lingkungan pondok pesantren sehingga kepala sekolah harus memiliki terobosan untuk dapat mengimbangi dengan kegiatan atau pelajaran disekitar pondok pesantren, seperti yang dilakukan yaitu dengan memberdayakan membaca al-qur'an dan muraja'ah surat dengan maksimal waktu 15 menit sebelum KBM dimulai.

SMP Ma'arif 08 Sendang Agung merupakan sekolah swasta dengan akreditasi B, namun tidak mematahkan semangat kepala sekolah untuk terus mengembangkan sekolah tersebut, hal ini terlihat dari peningkatan siswa pada setiap tahunnya, prestasi siswa baik pada bidang akademik maupun non akademik, yang penulis gambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel I

CATATAN PRESTASI SISWA BIDANG AKADEMIS DAN NON AKADEMIS SMP MA'ARIF 08 SENDANG ASRI KECAMATAN SENDANG AGUNG TAHUN 2017

No	Jenis ekstra	Kegiatan lomba	Prestasi	Peserta	Bukti fisik
1	Pramuka	Senam	Juara 1	Beregu putra	Piala
		PBB	Juara 2	Beregu putra	Piala
		Tali Simpul	Juara 2	Beregu putri	
		Semapur	Juara 1	Beregu putra	
2	OOSN	Bulu Tangkis	Juara 2	Individu	Piala
		Bulu Tangkis	Juara 3	Beregu putra	
		Volly	Juara 2	Beregu putri	
		Futsal	Juara 1	Beregu putra	
		Catur	Juara 3	Individu	
		Pencak silat	Juara 1	Individu	
3	Marching Band	Marching Band	Juara 2	Beregu	Piala
4	Olympiade	MIPA (Biologi)	Juara 2	Beregu	Piala dan sertifikat
		IPS	Juara 3	Beregu	
5	FLS2N	Puisi	Juara 2	Individu	Piala
		Musik tradisional	Juara 1	Beregu	

Sumber : Dokumentasi SMP Ma'arif 8 Sendangagung 24 Maret 2018

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwasanya kepala sekolah mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan baik bersifat akademik maupun nonakademik

dengan dibantu guru dalam setiap kegiatan. Prestasi diatas tidak akan berhasil tanpa bantuan dari kepala sekolah.

Selain dari data prestasi, peran kepala sekolah dapat dilihat dari keadaan peserta didik yang masuk atau terdaftar dari 3tahun terakhir mengalami peningkatan, yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel II

Peserta Didik SMP Ma'arif 8 Sendang Agung

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	60	51	111
Kelas VIII	44	37	81
Kelas IX	51	46	97
Jumlah	155	140	290

Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	41	35	76
Kelas VIII	57	50	107
Kelas IX	43	36	79
Jumlah	141	121	262

Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	31	40	71
Kelas VIII	36	37	73
Kelas IX	52	50	104
Jumlah	119	127	248

Sumber : Aminudin (Ka.Tu), Tanggal 19 November 2018

Dalam manajemen sebuah lembaga pendidikan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi hal yang paling penting karena akan terjadi proses mempengaruhi pikiran, perasaan, mengarahkan tingkah laku orang lain, sehingga terjadi sebuah kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Peran itu sendiri adalah aktivitas yang diperankan oleh seseorang dalam organisasi yang juga dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam organisasi.¹ Jadi peran merupakan aktivitas yang harus di jalankan sebagai bentuk tanggung jawab di setiap tugas.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.² Berdasarkan penjelasan diatas kepala sekolah berkewajiban untuk selalu membina dalam arti berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan untuk menjadi lebih baik serta menyampaikan amanah kepada yang bersangkutan. Dijelaskan dalam Q.S An-Nissa 58, yang berbunyi:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨﴾

58. Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah

¹Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Alfabeta. 2013. h.86

²Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grofindo Persada, 1995, h. 206

memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.³

Kepala sekolah memiliki kedudukan tertinggi yaitu sebagai *leader* (pemimpin) dimana membawahi dan mengayomi semua sumber daya manusia di sekolah. Dalam peran ini kepala sekolah adalah penanggungjawab terhadap pelaksanaan keseluruhan proses pendidikan di sekolah yang dilakukan oleh seluruh unsur warga sekolah.⁴

Secara garis besar kualitas dan kompetensi kepala sekolah dapat di nilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan peran pokok kepala sekolah yaitu meliputi:⁵

1. Educator
2. Manajer
3. Administrator
4. Supervisor
5. Leader
6. Inovator
7. motivator

Berdasarkan fungsi dan perannya penulis memfokuskan penelitiannya di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung sebagai *leader* karena sangat menentukan terwujudnya visi, misi dan tujuan yang telah direncanakan dalam suatu

³*Ibid*, h. 85

⁴Sri Purwanti, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur, *E-Journal Administrasi Negara*, un-mul, 2013, h. 217

⁵Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja RosdaKrya, 2007, h. 98-120

pendidikan. Selain itu kepala sekolah sebagai *leader* menjadi tonggak berhasil dan tidaknya, maju atau mundurnya suatu lembaga yang dipimpinnya.

Menurut mulyasa kepala sekolah sebagai *leader* memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.⁶

Kepala sekolah sebagai *leader* memiliki tugas dan fungsi. Tugas kepala sekolah menurut Husaini Usman adalah :

1. Menjabarkan misi kedalam target
2. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
3. Menganalisis tantangan peluang kekuatan dan kelemahan sekolah
4. Membuat rancangan kerja strategis
5. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
6. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat
7. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan yang telah diberikan kepadanya
8. Menjaga dan memotivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan
9. Membantu membina dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan.
10. Menjalani kerjasama dengan orang tua peserta didik masyarakat dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam memobilisasi SDM
11. Memberi teladan dan tanggung jawab⁷

Sebagai *leader*, kepala sekolah menampakkan prilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada para anggota, kepala sekolah memiliki potensi sebagai pengendali, yang intinya memfasilitasi seluruh

⁶*Ibid*, h. 115

⁷ Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009) h.654-655

kebutuhan warga sekolah serta dapat memimpin dirinya sendiri, dan kepala sekolah mempunyai karakteristik yang baik.

Malayu Hasibuan mendefinisikan pemimpin (*leader*) adalah seorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuannya melalui kegiatan-kegiatan orang lain.⁸

Adapun 4 Fungsi kepala sekolah sebagai *leader* menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:⁹

1. Membuat perencanaan
2. Menyusun organisasi sekolah
3. Bertindak sebagai koordinator dan pengarah
4. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

Sedangkan tugas seorang pemimpin (*leader*) ada empat macam, yaitu sebagai berikut:

1. Mendefinisikan misi dan peranan organisasi
2. Pengejawantahan tujuan organisasi
3. Mempertahankan keutuhan organisasi
4. Mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi.¹⁰

⁸Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 43-44

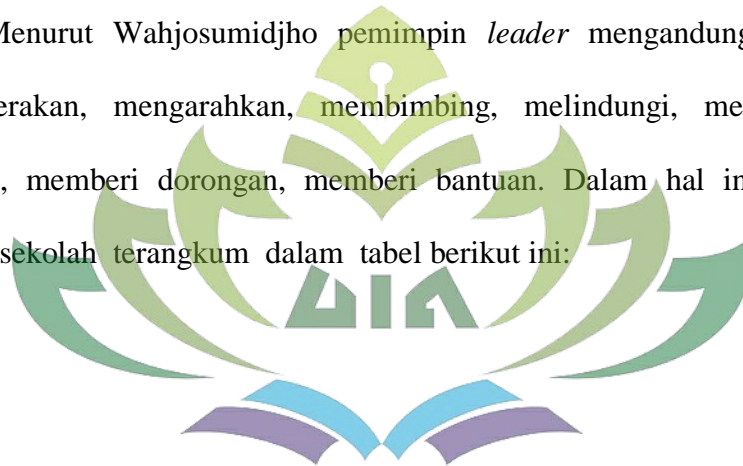
⁹Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.106-113

¹⁰Wahjosumidjho. *Op.cit*, h. 42-47

Dapat penulis simpulkan bahwa tugas seorang pemimpin tidak jauh dari tujuan yang telah dibuat, oleh sebab itu seorang pemimpin hendaknya memahami tugas-tugas yang perlu dipahami guna menciptakan kepemimpinan yang unggul.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin seharusnya dalam praktik sehari-hari selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan delapan fungsi kepemimpinan didalam kehidupan sehari-hari. Dan terangkum dalam tabel berikut ini.

Menurut Wahjosumidjho pemimpin *leader* mengandung konotasi yakni menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, memberi bantuan. Dalam hal ini kegiatan peran kepala sekolah terangkum dalam tabel berikut ini:



Tabel III

**Peran kepala sekolah sebagai *leader* di SMP Ma'ari 08 Sendang Agung
Kecamatn Sendang Agung Lampung Tengah**

No	Indikator <i>leader</i>	Kegiatan	Hasil pra-survei		
			S	J	TP
1	Menggerakkan	Menarik guru dan staf untuk melaksanakan visi dan misi sekolah	✓		
2	Mengarahkan	Membantu guru dalam KBM	✓		
3	Membimbing	Membantu guru dalam pelatihan		✓	
4	Melindungi	Meningkatkan prestasi untuk meningkatkan mutu sekolah	✓		
5	Membina	Memberi pembinaan terhadap guru dan staff	✓		
6	Memberi teladan	Jujur dan bertanggungjawab dalam bersikap, perkataan maupun waktu	✓		
7	Memberi dorongan	Memotivasi dan memberikan penghargaan	✓		
8	Memberi bantuan	Membantu guru maupun staff saat mengalami kesulitan, serta bantuan berupa sarana maupun prasarana sebagai alat pelengkap pembelajaran	✓		

Sumber: Guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung

Berdasarkan data hasil prasurvei diatas kepala sekolah telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai *leader*. Namun masih terdapat beberapa point yang belum terlaksana dengan baik oleh kepala sekolah, tetapi secara langsung kepala sekolah telah membantu kegiatan yang bersifat teknis untuk membantu serta mendukung kinerja guru serta staff di sekolah dalam menjalankan program-program sekolah.

B. Sub Fokus Penelitian

Dalam hal ini penulis memfokuskan penelitiannya pada menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan, memberi bantuan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan sub fokus penelitian diatas, peneliti memfokuskan penelitiannya pada peran kepala sekolah sebagai *leader*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam menggerakkan, mengarahkan, membimbing, melindungi, memberi teladan serta memberi bantuan kepada guru dan staff di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung?

E. Tujuan Penelitian

Setelah melihat rumusan masalah diatas peneliti menjelaskan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah melaksanakan perannya dalam menggerakkan guru dan staff di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah memberi arahan kepada guru dan staff.
3. Untuk mengetahui kegiatan membimbing seperti apa yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung
4. Untuk mengetahui cara kepala sekolah dalam melindungi lembaga dari ancaman luar.

5. Untuk melihat bagaimana kepala sekolah membina guru, staff dalam bekerja.
6. Untuk melihat kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah.
7. Untuk mengetahui dorongan seperti apa yang kepala sekolah berikan untuk mempengaruhi anggotanya.
8. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah memberikan bantuan kepada sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca, bahwasanya peran pemimpin sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan staff di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi sumbangan ilmiah dan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah kepemimpinan.
 - b. Untuk menambah pengalaman, wawasan serta ilmu pengetahuan untuk memenuhi syarat akademik bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI *LEADER*

1. Pengertian Peran Kepala Sekolah

Peran merupakan aktivitas yang diperankan oleh seseorang dalam organisasi yang juga dapat diartikan sebagai kedudukan seseorang dalam organisasi.¹¹ Berdasarkan arti kata tersebut dapat penulis jelaskan bahwasanya peran merupakan bagian tugas yang dibebankan kepada seseorang.

Secara etimologis kepala sekolah adalah guru yang memimpin sekolah. Berarti secara terminology kepala sekolah diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹²

Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkup sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk :

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
2. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
3. Mempertinggi budi pekerti
4. Memperkuat kepribadian
5. Mempertebal semangat kerja sama.¹³

¹¹Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Alfabeta. 2013, h .86

¹²Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1976, h. 482

¹³Daryanto *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, cet,2, 2010) h. 80

Kepala sekolah memiliki jabatan paling tinggi yang diembankan seseorang, dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dalam terlaksananya organisasi pendidikan. Serta menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya seorang pemimpin bukan karena semata hawa nafsunya, terdapat dalam QS. As Saad Ayat 26:

يٰۤاٰدُوۡدُ اِنَّا جَعَلٰنَكَ خَلِيۡفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنۡ

سَبِيۡلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيۡنَ يَظۡلُمُوۡنَ عَنۡ سَبِيۡلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيۡدٌۢ بِمَا نَسُوۡا يَوْمَ الْحِسَابِ ۲۶

26. Hai Daud, Sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah Keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, Karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, Karena mereka melupakan hari perhitungan.¹⁴

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa salah satu tugas dan kewajiban seorang pemimpin adalah mengakan kebenaran, dengan menjalankan tugasnya ssuai dengan perauran ukan karena nafsu.

Adapun seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam memimpin secara keseluruhan dalam peraturan mentripendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah yaitu:

1. Kompetensi menejerial meliputi menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, memimpin sekolah dalam rangka pemberdayaan sumber daya sekolah, pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif,

¹⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 1971), h. 454

menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif, pengelolaan guru dan staf, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, pengelolaan hubungan peserta didik, pengelolaan pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai tujuan pendidikan, pengelolaan keuangan, pengelolaan unit layanan khusus, pengelolaan sistem informasi sekolah, melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

2. Kompetensi kewirausahaan meliputi menciptakan inovasi, memiliki motivasi yang kuat, pantang menyerah dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi
3. Kompetensi supervisi meliputi merencanakan program supervisi akademik dan menindak lanjuti hasil supevisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
4. Kompetensi kepribadian meliputi berakhlak mulia , memiliki integritas kepribadian, keinginan yang kuat, bersikap terbuka mengendalikan diri dan memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin.
5. Kompetensi social meliputi bekerja sama dengan semua pihak, berpartisipasi dalam kegiatan social, kepekaan social terhadap orang atau kelompok lain.¹⁵

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu, sebagai berikut:¹⁶

1) Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Sebagai aducator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga

¹⁵Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*.(Bandung: Alfabeta, 2012), h. 29-32

¹⁶Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2007, h. 97-118

kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya. Pengalaman semasa menjadi guru, menjadi wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaannya, demikian halnya pelatihan dan penataran yang pernah diikutinya.

2) Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

3) Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

4) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan-pengembangan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi untuk kegiatan ekstra kurikuler, pengembangan program supervisi perpustakaan, laboratorium dan ujian. Kemampuannya melaksanakan program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan ekstra kulikuler.

5) Kepala Sekolah Sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Wahjosumijo (1999) mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai *leader* harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan komunikasi dua arah.

6) Kepala Sekolah Sebagai Innovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, serta mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Sebagai inovator kepala sekolah tercermin dari cara-cara melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, serta adaptabel dan fleksibel. Sebagai inovator kepala sekolah juga harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah, seperti *moving clasysitu* mengubah strategi pembelajaran dari pola kelas tetap menjadi kelas bidang studi, sehingga setiap bidang studi memiliki kelas tersendiri, yang dilengkapi dengan alat peraga dan alat-alat lainnya.

7) Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga pendidik dan kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.¹⁷

¹⁷*Ibid*, h. 120

Dalam hal ini penulis memfokuskan pada point ke lima yaitu peran kepala sekolah sebagai *leader* dimana seorang kepala sekolah memiliki tugas dan fungsi. Tugas kepala sekolah menurut Husaini Usman adalah :

12. Menjabarkan misi kedalam target
13. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
14. Menganalisis tantangan peluang kekuatan dan kelemahan sekolah
15. Membuat rancangan kerja strategis
16. Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
17. Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat
18. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan yang telah diberikan kepadanya
19. Menjaga dan memotivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan
20. Membantu membina dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan.
21. Menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik masyarakat dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam memobilisasi SDM
22. Memberi teladan dan tanggung jawab¹⁸

Fungsi kepala sekolah menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut

- a. Membuat perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok. Tanpa perencanaan atau planning, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan

- b. Menyusun organisasi sekolah

¹⁸ Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009) h.654-655

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi sekolah yang dipimpinnya, dan melaksanakan pembagian tugas serta wewenangnya kepada guru dan pegawai sekolah sesuai dengan struktur organisasi sekolah yang telah disusun dan disepakati bersama.

c. Bertindak sebagai koordinator dan pengarah

Adanya koordinasi yang baik memungkinkan semua bagian atau personel bekerja sama saling membantu kearah satu tujuan yang telah ditetapkan seperti kerja sama antara urusan kurikulum dan pengajaran dengan guru-guru. Kerjasama antara urusan bimbingan konseling dengan para wali kelas dan guru-guru, kerjasama antara bagian tatausaha dengan wali kelas dan guru-guru, kerjasama dengan urusan bimbingan dan konseling dan para wali kelas.

d. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

Pelaksanaan pengelolaan kepegawaian yang dalam ilmu administrasi biasa disebut manajemen merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah yang sangat penting karna manajemen merupakan inti keseluruhan kegiatan administrasi. Pengelolaan menjadi tugas dan tanggung jawab kepal sekolah meliputi penerimaan, penempatan, dan pemberian tugas guru dan pegawai sekolah; usaha dan peningkatan kesejahteraan guru-guru dan pegawai

sekolah, baik yang bersifat material, jasmani, dan rohani; dan peningkatan mutu professional serta pengembangan karier mereka.¹⁹

2. Syarat-Syarat Kepala Sekolah

Menurut Suryosubroto syarat-syarat kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan/peraturan pemerintah.
- b) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- c) Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sikap-sikap kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- d) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaa yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya
- e) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.²⁰

3. Pemimpin Dalam Pendidikan

Dalam kelompok masyarakat selalu muncul seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi dan mengarahkan perilaku anggota kedalam tujuan tertentu. Menurut Malayu Hasibuan pemimpin adalah sorang dengan kepemimpinan mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Manajer adalah seorang yang mencapai tujuannya melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Jadi, pemimpin itu harus

¹⁹Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.106-113

²⁰*Ibid.* h 92

mempunyai bawahan, harus membagi pekerjaannya dan harus tetap bertanggung jawab terhadap pekerjaannya tersebut.²¹

Kata “memimpin” mempunyai arti memberi bimbingan, menuntun, mengarahkan dan berjalan di depan (*precede*). Pemimpin berperilaku untuk membantu organisasi dengan kemampuan maksimal dalam mencapai tujuan.

Seperti yang terdapat dalam Q. Al-Baqarah, 2:30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الْدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang Khalifah dimuka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqoroh, 2:30)²²

Berdasarkan ayat diatas bahwsanya setiap manusia telah dijadikan sebagai seorang pemimpin, hanya saja tinggal bagaimana manusia itu dipilih sebagai pemimpin sebab memiliki syarat-syarat tersendiri.

Koontz menjelaskan tentang seorang pemimpin yang harus mampu dalam setiap kegiatan yang memicu anggotanya yakni:

- a. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.

²¹Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Bumi Aksara, 2006, h . 44

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an ,1971) Al-Baqoroh, 2;124.

- b. Memberi bimbingan dan menggerakkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.²³

Sementara itu, definisi selanjutnya memberikan indikasi bahwa:

- a. Seorang pemimpin berfungsi sebagai orang yang mampu menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok.
- b. Seorang pemimpin berfungsi menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang lain tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.²⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi atau serangkaian tugas-tugas yang harus dilakukan seorang pemimpin atau yang lazim disebut fungsi pemimpin menurut James A.F.Stone adalah:²⁵

1. *Task related* atau *probel solving function*, dalam fungsi ini pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat,
2. *Group maintenance function* atau *social function* meliputi pemimpin membantu kelompok beroperasi lebih lancar, pemimpin memberikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok lain.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa pemimpin adalah seorang yang melaksanakan perannya untuk

²³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grofindo Persada, 1995, h. 105

²⁴*Ibid*, h 40

²⁵*Ibid*, h. 41-42

mempengaruhi bawahan dengan melaksanakan fungsinya yang bertujuan mencapai tujuan yang telah dibuat.

4. Tugas seorang pemimpin(*leader*)

Terdapat empat macam tugas penting seorang pemimpin, yaitu sebagai berikut:

1. Mendefinisikan misi dan peranan organisasi

Misi dan peranan organisasi hanya dapat dirumuskan atau didefinisikan dengan sebaik-baiknya, apabila seorang pemimpin memahami struktural sebuah organisasi.

2. Fungsi kedua seorang pemimpin adalah merupakan pengejawantahan tujuan organisasi

Dalam fungsi ini pemimpin harus menciptakan kebijaksanaan ke dalam tatanan atau keputusan terhadap sarana untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Tujuan suatu organisasi adalah untuk menghasilkan suatu anisasi barang atau pelayanan.

Fungsi pengejawantahan tujuan organisasi berarti seorang pemimpin disamping paham tujuan dibentuknya organisasi juga memahami ciri-ciri organisasi sebagai sistem terbuka.

1. Mempertahankan keutuhan organisasi

Pemimpin mewakili organisasi kepada umum dan kepada para stafnya, seperti halnya pemimpin mencoba untuk mengajak para bawahannya mengikuti keputusannya agar fungsi tersebut dapat dilaksanakan, terdapat beberapa asumsi pokok yang perlu dipahami oleh setiap pemimpin

- a. Organisasi diadakan untuk membantu kebutuhan kemanusiaan dan manusia ada bukan untuk membantu keperluan organisasi,
 - b. Organisasi dan manusia saling memerlukan,
 - c. Apabila keadaan yang sesuai yang diharapkan antara individu dan organisasi, adalah tidak baik satu di antaranya akan menderita,
 - d. Apabila terjadi kecocokan keadaan antara individu dan organisasi baik, kedua-duanya akan memperoleh keuntungan (*benefit*).
2. Tugas terakhir seorang pemimpin adalah mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi.²⁶

Dalam kehidupan organisasi modern, konflik tidak bisa dihindarkan. Organisasi yang didefinisikan sebagai hal yang bersifat kolektif dibentuk untuk mencapai sasaran yang spesifik. Disamping sifat-sifat yang spesifik, organisasi juga memiliki berbagai macam fungsi, antara lain “organisasi sebagai alat perubahan”.

²⁶Wahjosumidjho. *Op.cit*, h. 42-47

Perannya sebagai alat perubahan, berarti organisasi mempunyai pengaruh kuat terhadap tatanan sosial, dan pengaruh terhadap anggota organisasi. Hal di atas terangkum dalam QS. Al-Hujarat:13 yang berbunyi

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝ ١٣

13. Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.²⁷

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin harus memahami watak serta karakter yang berbeda-beda, oleh karena itu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin ialah mengelola perbedaan dan keragaman anggotanya.

5. Indikator Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Menurut Wahjosumidjo dalam bukunya kepemimpinan kepala sekolah bahwasanya indikator *leader* adalah sebagai berikut:

- a. Menggerakkan, kepala sekolah sebagai motor penggerak program sekolah penuntun arah kebijakan menuju sekolah dan pendidikan secara luas kepala sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk visi misi tujuan dan sasaran sekolah, melalui program-program yang

²⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an, 1971), h. 517

dilaksanakan secara terencana dan bertahap dalam mengarahkan visi dan misi.

- b. Mengarahkan, peran kepala sekolah memberi arahan kegiatan kepada guru, staff serta warga sekolah adalah berdasarkan tugas yang telah diamanahkan serta mengikut sertakan dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan serta mampu membawa anggotanya kearah tujuan atau cita-cita yang telah ditetapkan.
- c. Membimbing, kepala sekolah melaksanakan perannya dalam membimbing guru dalam praktik pelatihan guna menambah wawasan serta membantu guru maupun staff yang mengalami kesulitan.
- d. Melindungi, perannya sebagai kepala sekolah sangatlah pening, karena kepala sekolah merupakan kepala dari suatu lembaga yang dipimpinnya yang dilakukan dengan meningkatkan prstasi sekolah, sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan. Prestasi sekolah adalah penilain hasil belajar yang dinilai menggunakan simbol huruf maupun angka sehingga dapat terlihat kemampuan prestasi sekolah untuk melindungi lembaga yakni dengan meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.
- e. Membina, kepala sekolah memiliki peran yakni dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang anggota, seperti kegiatan upacara dimana kepala sekolah membina jalannya upacara dan memberikan pembinaan berupa ajakan atau perintah.

- f. Memberi teladan, kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki sifat jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan keputusan berjiwa besar, selain itu memberi teladan disiplin waktu berpakaian serta ucapan yang mana akan dijadikan acuan bagi anggotanya.
- g. Memberi dorongan, dalam setiap kegiatan maupun tugas setiap anggota memilih bekerja dengan keadaan yang menarik dan menyenangkan. Motivasi merupakan suatu hal yang mudah dan harus diberikan sebagai asupan bagi anggota, selain itu pemberian penghargaan kepada anggota yang memiliki prestasi diperlukan. Oleh sebab itu kepala sekolah berusaha memberikan penghargaan secara tepat, untuk menghindari dampak yang ditimbulkan.
- h. Memberi bantuan, kepala sekolah memberikan bantuan berupa pelatihan-pelatihan kepada guru maupun staff serta melengkapi sarana dan prasarana yang memiliki kekurangan sehingga dapat menghambat suatu kegiatan yang dilakukan dilingkungan sekolah.

6. Peran Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan

Kepala sekolah merupakan pejabat formal, dalam hal ini seorang kepala sekolah melaksanakan perannya, untuk mencapai suatu tujuan. Sangat menarik jika kepala sekolah sebagai pejabat formal dikaitkan dengan teori Harry Mintzberg yang secara jelas mengungkapkan adanya tiga indikator peran kepala sekolah sebagai *leader*, yaitu *interpersonal* (peranan hubungan antar personal,

informational (peranan informational), dan *desicional roles* (sebagai pengambil keputusan).²⁸

Tiga macam peran kepala sekolah sebagai *leader* tersebut dilukiskan melalui bagan gambar. Tabel 2



Tiga macam peranan pemimpin dilihat dari otoritas dan status formal seorang *leader*. Ketiga peran tersebut apabila dikaitkan atau diintegrasikan kedalam status formal kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan tabel peran kepala sekolah sebagai *leader*,

Dalam peran tersebut apabila dikaitkan atau diintegrasikan ke dalam status formal kepemimpinan kepala sekolah, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peranan hubungan antar perseorangan (*interpersonal roles*)

Peranan ini timbul akibat otoritas formal dari seorang manajer, meliputi *figurhead, leadership, liason*.

²⁸*Ibid*, h.89

- a. *Figurhead*, berarti lambang. Dalam pengertian sebagai lambang, kepala sekolah mempunyai kedudukan yang selalu melekat dengan sekolah. Kepala sekolah dianggap sebagai lambang sekolah. Oleh sebab itu, seorang kepala sekolah harus selalu dapat memelihara integritas diri agar perannya sebagai lambang tidak menodai nama baik sekolah.
- b. *Leadership* (kepemimpinan), perannya sebagai pemimpin mencerminkan tanggungjawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktivitas yang tinggi dalam mencapai tujuan.
Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping berperan sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktivitas guru, staf dan siswa sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.
- c. *Liasion* (penghubung), dalam fungsi ini kepala sekolah berperan menjadi penghubung antara kepentingan sekolah dengan lingkungan di luar sekolah. Sedang secara internal fungsi *leasion* kepala sekolah menjadi alat perantara wakil-wakil para guru, staf dan siswa dalam menyelesaikan kepentingan mereka, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak untuk keberhasilan kepala sekolah.

2. Peranan informasional (*informasional roles*)

Kepala sekolah berperan untuk menerima dan menyebarluaskan atau meneruskan informasi kepada guru, staf, siswa dan orang tua siswa. Dalam fungsi informasional inilah kepala sekolah berperan sebagai pusat urat syaraf (*nerve center*) sekolah. Ada tiga macam peran kepala sekolah sebagai pusat urat syaraf, yaitu:

- a. Sebagai monitor, kepala sekolah selalu mengadakan pengamatan terhadap lingkungan, kemungkinan adanya informasi-informasi yang berpengaruh terhadap penampilan sekolah.
- b. Sebagai *disseminator*, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyebarluaskan dan membagi-bagi informasi kepada para guru, staf, siswa dan orang tua siswa.
- c. *Spokesman*, kepala sekolah menyebarkan informasi kepada lingkungan di luar yang dianggap perlu. Dalam fungsi ini kepala sekolah berperan sebagai wakil resmi sekolah.

3. Sebagai pengambil keputusan (*desicional roles*)

Peranan sebagai pengambil keputusan merupakan peran yang paling penting dari kedua peran sebelumnya. Terdapat empat macam peran kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, yaitu:

- a. *Enterpreuner*, dalam peran ini kepala sekolah selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan sekolah melalui berbagai macam pemikiran program-program yang baru, serta melakukan survei untuk mempelajari berbagai persoalan yang timbul di lingkungan sekolah.
- b. Orang yang memperhatikan gangguan, (*disturbance-handler*), gangguan yang timbul pada suatu sekolah tidak hanya diakibatkan kepala sekolah yang tidak memperhatikan situasi, tetapi bisa juga akibat kepala sekolah yang tidak mampu megantisipasi semua akibat pengambilan keputusan yang telah diambil.
- c. Orang yang menyediakan segala sumber (*a resourceallocator*), kepala sekolah bertanggungjawab untuk menentukan siapa yang akan memperoleh atau menerima sumber-sumber yang disediakan. Sumber-sumber yang dimaksud meliputi SDM, dana, peralatan dan berbagai kekayaan sekolah yang lain.
- d. *A negotiator roles*, dalam fungsi ini kepala sekolah harus mampu untuk mengadakan pembicaraan dan musyawarah dengan pihak luar untuk menjalin dan memenuhi kebutuhan baik untuk sekolah maupun dunia usaha. Dalam kerja sama ini meliputi penempatan lulusan, penyesuaian kurikulum, tempat praktik tenaga pengajar, dan sebagainya. Fungsi negosiator akan lebih banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah kejuruan, khususnya dengan pihak dunia usaha dan industri.

Fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah membuat perencanaan, menyusun organisasi sekolah, bertindak sebagai koordinator dan pengarahan, melaksanakan pengelolaan kepegawaian.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas terciptanya tujuan pendidikan melalui upaya menggerakkan bawahan ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam hal ini kepala sekolah bertugas melaksanakan

fungsi-fungsi kepemimpinan, baik fungsi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan maupun penciptaan iklim dan budaya sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses belajar mengajar secara efektif, efisien, dan produktif.²⁹

7. Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan

Ada beberapa kompetensi yang dituntut dimiliki oleh setiap kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Menurut Syafaruddin, kompetensi yang diperlukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Visi yaitu: (1) kemampuan menentukan tujuan dan sasaran sesuai keinginan sekolah, (2) kemampuan untuk melaksanakan kebutuhan sementara dalam situasi tertentu, (3) kemampuan memprediksi kebutuhan sesuai tugas, (4) menghasilkan keaslian, mengungkapkan imajinasi untuk mengidentifikasi tugas, (5) dan kemampuan mendemonstrasikan suatu kesadaran tentang dimensi nilai dan kesiapan terhadap tantangan asumsi.
- b. Kemampuan perencanaan, yaitu: (1) kemampuan merencanakan pencapaian target, (2) kemampuan menilai urutan alternatif strategis sebelum pelaksanaan suatu rencana, (3) kemampuan menyadari jadwal yang sesuai, (4) kemampuan menentukan prioritas, (5) kemampuan menganalisis elemen penting, dan (6) kemampuan mengembangkan secara detail dan urutan logis rencana untuk mencapai sasaran.
- c. Berfikir kritis, yaitu: (1) kemampuan berfikir analitis dan kritis, (2) kemampuan menerapkan konsep dan prinsip, dan (3) kemampuan membedakan berfikir rutin dan berfikir analitis.
- d. Keterampilan kepemimpinan, yaitu: (1) kemampuan mengarahkan tindakan dari semua orang menuju sasaran yang disepakati, (2) menstrukturkan interaksi untuk menangkan tujuan, (3) memimpin penyebaran secara efektif di semua sumber daya, (4) keinginan menerima tanggung jawab untuk tindakan secara bersama dan untuk mencapai tujuan, dan (5) kemampuan bertindak secara meyakinkan dalam situasi yang sesuai.
- e. Keteguhan hati, yaitu: (1) kesiapan untuk membuat suatu urutan strategis untuk mencapai solusi masalah, (2) kemampuan untuk mendemonstrasikan suatu komitmen terhadap tugas, (3) kemampuan untuk mengenali kapan iklim yang diperlukan memberikan respon yang fleksibel.

²⁹Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta:Kaukaba, 2012, h. 106

- f. Keterampilan mempengaruhi, yaitu: (1) kemampuan untuk memberikan pengaruh atas yang lain dengan tindakan atau keteladanan, (2) kemampuan untuk memperoleh keterlibatan yang lain dalam proses manajemen, (3) membujuk staff untuk menyeimbangkan kebutuhan individual dan kebutuhan organisasi, dan (4) membujuk persnel untuk memperhatikan keluasaan berbagai pilihan.
- g. Keterampilan hubungan interpersonal, yaitu: (1) kemampuan membangun dan memelihara hubungan positif, (2) kemampuan merasakan kebutuhan, perhatian dan keadaan pribadi dari orang lain, (3) kemampuan mengenali dan menyelesaikan konflik, (4) kemampuan menggunakan keterampilan mendengarkan secara efektif, (5) kemampuan memberitahukan, menginterpretasi, merespon perilaku non-verbal, (6) kemampuan menggunakan secara efektif uraian komunikasi lisan dan tulisan, dan (7) kemampuan memberikan umpan balik yang sesuai dalam suasana yang sensitif.
- h. Percaya diri, yaitu: (1) kemampuan untuk merasa yakin akan potensi pribadi dan penilaian, (2) kemampuan mendemonstrasikan perilaku tegas tanpa menggerakkan permusuhan, (3) kemampuan menyusun dan menerima umpan balik dari kinerja seseorang dan gaya manajemen, (4) kemampuan menyampaikan tantangan kepada orang lain agar menata sikap percaya diri mereka, dan (5) kemampuan menyampaikan umpan balik untuk mengembangkan percaya diri.
- i. Pengembangan, yaitu: (1) kemampuan untuk secara aktif menemukan cara mengembangkan kemampuan pribadi, (2) kemampuan mendemonstrasikan suatu pengertian mengenai bentuk pembelajaran diri yang lain, (3) kemampuan secara aktif menetapkan peluang untuk menangani pertumbuhan dalam diri dan yang lain, (4) kemampuan untuk memasuki pengembangan kebutuhan, (5) kemampuan melakukan rancangan, melaksanakan dan mengevaluasi program pengembangan, dan (6) kemampuan untuk mengimplementasikan iklim yang kondusif dan positif untuk pertumbuhan dan perkembangan organisasi.
- j. Empati, yaitu: (1) kemampuan mengungkapkan kesadaran tentang kebutuhan kelompok dan kebutuhan seorang anggota, (2) kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi dalam suasana yang konstruktif, dan (3) kemampuan menyatakan hal yang sensitif untuk mempengaruhi keputusan bagi yang lain.
- k. Toleransi terhadap stres, yaitu: (1) kemampuan menyatakan perilaku yang sesuai dalam keadaan stres, (2) kemampuan mendemonstrasikan ketabahan atau ulet dalam situasi tertekan, (3) kemampuan memisahkan pekerjaan pada suatu tingkat secara efektif, (4) kemampuan memelihara keseimbangan

antara beberapa prioritas, dan (5) kemampuan memperhitungkan tingkat dari stres orang lain.³⁰

Keterampilan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sebagaimana diungkapkan diatas merupakan cakupan yang luas untuk dipenuhi. Oleh karena itu diperlukan pendidikan, latihan, dan pengalaman untuk memantapkan keterampilan memimpin dari setiap pemimpin pendidikan termasuk kepala sekolah. Disamping pengetahuan dan pengalaman, maka latihan-latihan kepemimpinan dan manajemen kelembagan pendidikan termasuk sekolah juga sangat diperlukan.



³⁰H. Karsono, kepemimpinan kepala sekolah dalam standarisasi sistem pendidikan nasional, *jurnal FPMIPA UPI.edu*, h. 7-9

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul skripsi penulis maka jenis penelitian ini digolongkan ke dalam bentuk penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami.³¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Metode kualitatif (Data) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

³¹ Sugiono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfa Bata. 2015, h. 15

³² *Lo. Cit*, h. 15,

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini digolongkan kedalam bentuk penelitian lapangan (*field riserch*), yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penulis melaksanakan penelitian yakni pada tanggal 4 maret sampai dengan selesai

2. Tempat penelitian

Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah

C. Sumber Data dan Data Penelitian

Suharsimi Arikunto mengklarifikasikan sumber data menjagi tiga yaitu:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, melalui wawancara tertulis berupa angket.³³ Adapun yang berkaitan dalam penelitian ini meliputi guru, dan staf lainnya guna untuk mendapatkan data tentang peran kepala sekolah sebaga *leader* di SMP Ma'arif 08, staf sekertaris untuk mendapatkan data mengenai data guru.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta :Rineka Cipta, 2013, h . 172

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.³⁴
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol lainnya.³⁵ Sumber data ini berupa dokumen arsip sekolah.

Sedangkan data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data merupakan subjek penelitian tempat data menempel, dapat berupa benda gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang didapat berupa interview dan observasi di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung

- a. Kepala SMP Ma'arif 08 Sendang Agung untuk mendapatkan data peran kepala sekolah sebagai *leader*
- b. 20 Guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader*
- c. 2 Staff tata usaha SMP Ma'arif 08 Sendang Agung mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader*
- d. 5 siswa kelas VII dan VII untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai *leader*

³⁴ *Ibid*, h. 171

³⁵ *Ibid*, h. 171

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi dilapangan, seperti dokumen dan sebagainya, data yang diperoleh dari hasil bacaan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dokumen ini dapat berupa buku-buku, majalah, artikel karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam penelitian.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu:

- a. Dokumentasi kegiatan peran kepala sekolah sebagai *leder* di SMP M'arif 08 Sendang Agung
- b. Visi Misi SMP M'arif 08 Sendang Agung
- c. Struktur organisas SMP M'arif 08 Sendang Agung
- d. Keadaan guru SMP M'arif 08 Sendang Agung
- e. Keadaan siswa SMP M'arif 08 Sendang Agung
- f. Sarana dan prasarana SMP M'arif 08 Sendang Agung

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Ma'arif 08 Sendang Asri, dibutuhkan metode dan alat pengumpul data. dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan kepemimpinan kepala Madrasah. Wawancara tersebut dilaksanakan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang bersangkutan yakni kepala sekolah dengan bantuan informan melalui guru dan staf lainnya guna mendapatkan informasi sedalam-dalamnya.

2. Observasi

Observasi adalah suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³⁶

Metode observasi yang digunakan penulis guna untuk mengamati secara langsung terhadap situasi dan kondisi SMP Ma'arif 08 Sendang Asri dalam melihat peran kepala sekolah serta kinerja guru dengan mengamati dokumen dan melakukan wawancara mendalam, serta mengamati secara langsung peran kepala sekolah terhadap kinerja guru disekolah.

³⁶ *Ibid*, h. 199

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Data yang dikumpulkan berupa dokumen berupa profil sekolah, keadaan guru dan murid, data sarpra, alumni, dan dokumen kegiatan sekolah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, maka data yang sudah terkumpul harus diolah dan dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sketsa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain.

Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, kemudian dilakukan triangulasi.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti meragkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data diperlukan.³⁷

b. Penyajian data (*data display*)

Langkah yang dilakukan setelah data direduksi adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flip card, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.³⁸

c. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang pertama kesimpulan yang masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁹

³⁷ Sugiono. *Op. Cit*, h. 338

³⁸ *Ibid*, h. 341

³⁹ *Ibid*, h. 345

F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Triangulasi merupakan sintesis dan integrasi data dari berbagai sumber-sumber melalui pengumpulan, eksaminasi, perbandingan, dan interpretasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multiple data satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan rehabilitas data.¹³

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dimana triangulasi ini digunakan untuk lebih memantapkan jawaban dari sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama, pelaksanaannya peneliti melakukan

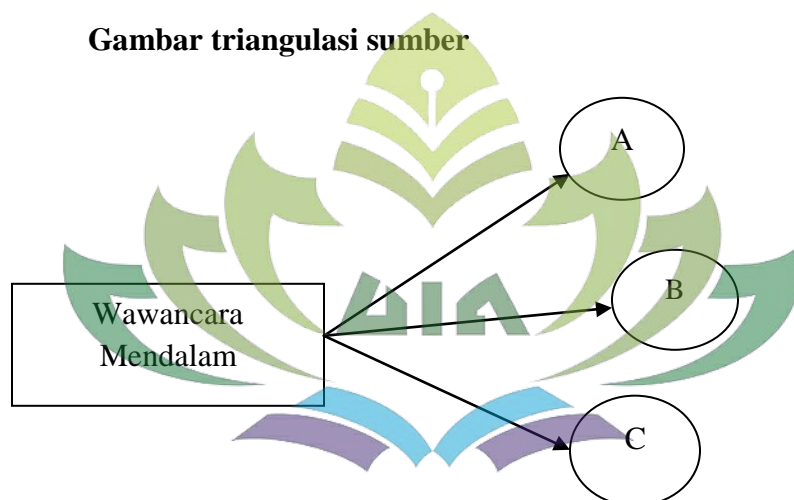
¹² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2007), h.175

¹³ Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Model, Aplikasi, dan Profesi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 156

⁴⁰ Sugiono, *Op.Cit*, h.330

pengecekan data yang berasal dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung, wawancara dengan kepala SMP Ma'arif 08 Sendang Agung, guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung, Staff TU SMP Ma'arif 08 Sendang Agung, siswa di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung dan dokumentasi berupa data-data yang ada di lapangan.

Gambar triangulasi sumber



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terungkap bahwa kepala sekolah telah melaksanakan perannya sebagai *leader*. Pada dasarnya untuk mengukur dan melihat sebuah keberhasilan kepala sekolah sebagai *leader* yaitu berdasarkan tindakan dan ucapan itu sendiri. Selain itu jelas di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung terlihat bahwasanya kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai *leader* dengan membuat dan melaksanakan program kerja yang dibuat serta menarik anggotanya untuk ikut serta dalam pembuatan dan pelaksanaan program dengan tujuan meningkatkan nilai atau strategi peningkatan lembaga pendidikan melalui prestasi-prestasi yang dimiliki siswa siswi yang berpotensi serta berprestasi. Perannya sebagai *leader* yakni:

1. Menggerakkan

Menggerakkan dalam arti kegiatan yakni mengikut sertakan seluruh guru, staf dan siswa dalam setiap kegiatan guna pencapaian suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf TU SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Peran merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang sebagai bentuk tanggu jawab untuk melaksanakan kegiatan sesuai program lembaga pendidikan, seperti pada agenda rapat yang rutin dilaksanakan dalam mencapai tujuan sesuai visi misi sekolah, kepala sekolah mengayomi, mengajak seluruh guru dan staff dalam pembuatan program sampai pelaksanaan program ”.

Hasil wawancara dengan staff TU tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan menggerakkan seluruh warga sekolah baik guru, staff dan siswa. Menggerakkan berarti melaksanakan setiap tugas-tugas yang sudah seharusnya. Tidak lain adalah rapat guna perbaikan kinerja sesuai visi dan misi yang telah dibuat, sehingga dapat mengoptimalkan hasil”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai *leader* yakni menggerakkan anggota untuk melaksanakan tugas sesuai visi dan misi sehingga tujuan dapat tercapai dengan optimal. Visi dan misi menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk menjalankan tugas, kepala sekolah selalu mengingatkan kepada guru dan seluruh staff agar mengerjakan tugasnya sesuai dengan program yang telah dibuat, dengan tujuan memudahkan guru dan staff dalam menjalankan tugasnya (sesuai dengan jalannya).

2. Mengarahkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf TU SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Mengarahkan berarti membantu guru dalam kegiatan pembelajaran disini kepala sekolah melakukan kegiatan perlengkapan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, melihat mana yang kurang karena hal tersebut dapat mengganggu sistem pembelajaran, sering kali kepala sekolah mengecek guru dalam supervisinya untuk pembelajaran apakah guru menggunakan sarana dan prasarananya sebagai alat bantu penyampai informasi kepada siswa sebagai

mana mesti atau tidak, bentuk dari arahan yang diberikan kepala sekolah adalah mencontohkan media-media atau sarana-sarana yang ada, melakukan supervisi kepada bidang administrasi mengontrol pada kegiatan administrasi”.

Hasil wawancara dengan staff TU tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma’arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Memang benar kepala sekolah SMP M’arif 08 Sendang Agung ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal ini beliau lakukan karena melihat guru yang masih belum faham penggunaan sarana dan prasarana maupun perangkat pembelajaran yang sudah semestinya menjadi panduan dalam proses pembelajaran, oleh sebabnya kepala sekolah sering mengadakan rapat secara mendadak yang bertujuan untuk membantu para guru maupun staff sampai petugas perpustakaan agar dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan prosedur”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kepala sekolah SMP Ma’arif 08 Sendang Agung sangatlah peduli terhadap anggotanya, hal ini terlihat dari beliau yang selalu melakukan supervisi kelas dan membantu guru yang tidak dapat menggunakan alat bantu pembelajaran. Sebagai *leader* kepala sekolah berhak memandu jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa, selain itu untuk mendekatkan diri kepada seluruh warga sekolah sehingga akan lebih mudah bagi kepala sekolah untuk mengontrol setiap tugas yang dikerjakan oleh setiap anggotanya, dan memperhatikan hasil yang dikerjakan. Selain itu sering klai kepala sekolah memberikan arahan berupa konsul kepada guru yang mengalami kesulitan.

3. Membimbing

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf TU SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Membimbing yakni membantu guru dalam pelatihan, perannya dalam membimbing adalah membantu menyusun program pembelajaran yang melibatkan wakil kepala sekolah, guru dan staff. Bimbingan ini dilakukan guna memperjelas program kegiatan sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Dalam kegiatan membantu guru dalam pelatihan kepala sekolah mengumpulkan dewan guru, staf kesiswaan sampai petugas perpustakaan untuk diberikan arahan guna perbaikan kinerja dengan waktu yang tidak ditentukan, bentuk dari arahan dan bimbingan ini secara langsung dalam rapat bersama atau *face to face*.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah kepala sekola selalu melakukan rapat bersama dalam mengambil setiap keputusan, hal ini terjadi karena kepala sekolah selalu mengutamakan aspirasi dari anggota. Kepala sekolah bersedia membagi pengetahuan yang dimilikinya untuk membantu guru dan staff TU dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Kepala sekolah membimbing seluruh warga Madrasah untuk bersikap santun dalam perkataan dan perbuatan, bersikap toleransi dan penuh kasih yang dimulai dari dirinya sendiri. Namun dalam kegiatan membimbing kepala sekolah belum mendatangkan petugas sesuai bidangnya dari dinas secara langsung.

4. Melindungi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Staf TU SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Melindungi lembaga dari ancaman luar yakni dengan cara meningkatkan prestasi. Peningkatan prestasi merupakan penilaian hasil belajar dari proses belajar mengajar, sehingga dari penilaian ini dapat dilakukan evaluasi. Dan evaluasi bertujuan untuk melihat kiner-kinerja dari hasil sebelumnya guna meningkatkan mutu sekolah sehingga lembaga dapat bersaing dengan luar”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

Kepala sekolah berperan dengan melakukan evaluasi kegiatan. Setiap ada kegiatan kepala sekolah selalu melakukan evaluasi diakhir guna memperbaiki kinerja serta program kedepannya, dalam pelaksanaan evaluasi kepala sekolah selalu menerima asumsi dari anggotanya, tidak hanya guru namun juga siswa yang ikut memberikan asumsi melewati guru sebagai penyampai. Selain melakukan evaluasi kinerja guru dan program pendidikan kepala sekolah juga melakukan evaluasi prestasi baik sekolah maupun siswa, hal ini dilakukan agar prestasi sekolah terjaga dan kembali dapat bersaing diluar.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung selalu melakukan rapat bersama dalam mengambil setiap keputusan, dalam setiap rapatnya kepala sekolah memberikan waktu kepada anggotanya untuk berpartisipasi sehingga terjadi interaksi baik, hal ini dilakukan untuk karena kepala sekolah ingin melihat kekurangan atau keluhan apa yang dialami oleh guru dan Staff sehingga dapat dilakukan perbaikan, dalam melindungi

lembaga, kepala sekolah juga melakukan evaluasi prestasi. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan eksistensi sekolah sehingga prestasi sekolah harus dijaga dan terus ditingkatkan baik oleh guru maupun siswanya.

5. Membina

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa kepala sekolah selalu senang dalam membina, tidak hanya membina bagaimana cara menjadi seorang guru yang disegani siswa namun membina dalam kegiatan keagamaan. Dalam kegiatan pembelajaran kepala sekolah selalu mengecek melihat secara langsung kegiatan dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dikelas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah sangat mengutamakan keberhasilan pendidikan, dimana Pembinaan yang diberikan kepada guru adalah dengan memberikan arahan cara penyampaian metode pengajar. Kepala sekolah selalu melakukan pembinaan kepada guru-guru yang kurang faham dengan pembelajaran, sehingga membuat sulit siswa untuk mengerti, hal ini diketahui karena kepala sekolah selalu melakukan supervisi kelas tujuannya untuk melihat secara langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Seringkali kepala sekolah memang selalu melakukan supervisi kelas, sebagai guru saya merasakan dan pernah dipervisi secara langsung oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah ingin melihat kinerja guru secara langsung. Sebagai guru saya merasa senang karena ketika kita salah atau kurang baik maka kepala sekolah akan membimbing kami sehingga kami mengalami kemajuan dalam kegiatan belajar mengajar”.

Hasil wawancara dengan guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri S. Pd memperlihatkan bahwa kepala sekolah sangatlah berperan karena selalu memperdulikan kekurangan yang dialami oleh anggotanya, tidak hanya guru yang diberikan pembinaan namun siswanya juga diberikan pembinaan berupa pelatihan tausiyah, hal ini jelaskan oleh Soleha Tuna'imah dan Rida Auliditama siswa kelas VIII dan Septa Evendi siswa kelas VII yang berpendapat bahwa

“Kepala sekolah di SMP Ma'arif 08 Sendang Asri bagus, beliau memiliki sifat yang baik, selain itu kepala sekolah juga sering masuk ke dalam kelas yang tidak ada gurunya karena berhalangan hadir, di kelas kepala sekolah memberikan pelatihan untuk menyampaikan tausiyah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagaimana mestinya tidak hanya kepada guru dan staff namun kegiatan pembinaan juga diberikan kepada siswa-siswi yang bertujuan meningkatkan prestasi sekolah dan menciptakan bibit-bibit yang unggul sehingga dapat bersaing diluar.

6. Memberi teladan

Kepala sekolah merupakan contoh bagi seluruh warga sekolah sehingga kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik bersikap jujur dan bertanggung jawab. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Memberi teladan telah menjadi prioritas seorang kepala sekolah seperti bersikap jujur, terbuka dan bertanggung jawab tidak hanya itu kepala sekolah selalu hadir disekolah setiap hari pukul 07.00 WIB dan selalu datang lebih awal dari guru-guru, staff dan siswa”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Teladan yang diberikan kepala sekolah sangat bagus dan ditiru oleh guru, staff dan siswa, beliau merupakan seorang yang disiplin karena selalu datang paling awal dan pulang terakhir dengan tujuan mengecek sekolah terlebih dahulu. Selain itu kepala sekolah juga memberikan ketegasan kepada guru maupun siswa yang datang terlambat dan tidak menggunakan seragam sesuai dengan jadwal, dengan memberikan teguran awal atau diberikan sanksi secara langsung”.

Teladan kepala sekolah SMP M'arif 08 Sendang Agung sangat patut dicontoh beliau mengajarkan kepada anggota dan seluruh warga sekolah untuk selalu hadir disekolah tepat waktu, menciptakan suasana yang disiplin waktu. Selain itu sikap tegas merupakan tanggung jawabnya untuk tetap menjaga nama baik lembaga, jujur dengan keadaan sekolah dengan menegur jika ada yang salah namun tetap menjaga perasaan satu sama lain. Sikapnya membuat banyak orang mengagumi karena cara dalam mengayominya yang bagus sebab, beliau tidak hanya menjadi pemimpin sekolah namun juga mengayomi masyarakat desa sebab beliau menjabat sebagai sekertaris desa sehingga dapat mengimplementasikan perannya sebagai pemimpin dengan baik.

7. Memberi Dorongan

Dorongan atau motivasi selalu diberikan oleh setiap kepala sekolah yang tidak lain kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung beliau selalu memberikan dorongan berupa motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kegiatan yang menyenangkan akan menambah semangat kerja guru, staff dan terlebih

lagi jika diberikan penghargaan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Dorongan yang besar diberikan oleh kepala sekolah hal ini dirasakan oleh seluruh warga sekolah hal ini terlihat dari perubahan yang terjadi di lembaga pendidikan, mulai dari peningkatan prestasi baik sekolah maupun siswa, kinerja guru, sarana dan prasarana. Seluruh warga sekolah merasa puas dengan kinerja kepala sekolah yang telah memberikan banyak perubahan tidak hanya untuk setiap individu namun untuk lembaga pendidikan, selain itu sekolah memberikan hadiah kepada siswa berprestasi, sehingga membuat seluruh siswa termotivasi untuk berlomba-lomba menjadi lebih baik, berdasarkan saran kepala sekolah”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“Semangat kepala sekolah dalam memberikan dorongan atau motivasi kepada seluruh warga sekolah membuat seluruh warga sekolah memberikan yang baik bagi individu itu sendiri dan kepada lembaga. Dalam memberikan motivasi tidak hanya secara langsung namun kepala sekolah memanfaatkan media sosial untuk memberikan motivasi dengan mengirimkan video pembangkit semangat, sehingga guru, staff dapat termotivasi selalu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Penampilannya kepala sekolah yang apik sangat dikagumi oleh seluruh warga sekolah, sudah semestinya sebagai pemimpin kepala sekolah memberikan dorongan motivasi kepada seluruh warga sekolah. Kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung selalu memanfaatkan waktu untuk memberikan motivasi sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia, pemberian dorongan tidak hanya diberikan kepada guru secara langsung maupun melalui media sosial, namun dorongan motivasi ini juga diberikan kepada seluruh siswa SMP Ma'arif 08 Sendang Agung lewat

setiap kegiatan, seperti upacara, masuk kedalam kelas yang gurunya berhalangan hadir.

8. Memberi Bantuan

Bantuan selalu dituangkan oleh kepala sekolah, ide, tenaga ikut disumbangkan demi peningkatan kinerja dan perbaikan mutu lembaga. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru selalu dikonsultasikan kepada kepala sekolah yang kemudian diberikan masukan dan diberi solusi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Riskia Septi Andani S. Pd yang menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah selalu melihat kemampuan kinerja guru melalui supervisi. Terkadang ada guru itu sendiri yang mengadap kepada kepala sekolah untuk diberika masukan mapun bantuan dalam kegiatan belajar mengajar, menceritakan semua kesulitan yang kemudian diberikan solusi oleh kepala sekolah dengan diberikan pelatihan-pelatian, pembuatan perangkatn pembelajaran atau metode belajar, Tidak hanya guru staff administrasi diberikan pelatihan ketika mengalami kesulitan dalam mengolah data, dokumen lembaga pendidikan karena memang sebelum menjabat sebagai kepala sekolah beliau menjabat sebagai staff administrasi, selain kegiatan kepala sekolah juga memberikan bantuan mengenai penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh seluruh warga sekolah”.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu Saeful Bahri, S.Pd sebagai berikut:

“kepala sekolah menilai setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan staffnya, pemberian bantuan selalu diberikan ketika melihat anggotanya yang memiliki nilai rendah sehingga perlu dilakukan perbaikan bantuan berupa pelatian seperti pembuatan perangkat pembelajaran, metode belajar dalam penyampaian materi yang menarik untuk siswa”.

B. Pembahasan dan Temuan

1. Menggerakkan

Kepala sekolah sebagai motor penggerak program sekolah, memberikan dorongan kepada anggotanya untuk dapat bekerja dan berusaha dalam mencapai tujuan atau cita-cita lembaga sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat guna pencapaian tujuan dalam kurun waktu tertentu, sehubungan dengan tupoksi serta mempertimbangkan perembangan lingkungan sekitar. Dalam hal ini penulis menemukan bahwasanya kepala sekolah melaksanakan perannya sebagai *leader* dengan menggerakkan seluruh warga sekolah untuk dapat melaksanakan visi dan misinya.

Bentuk mengarahkan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada seluruh warga sekolah berupa:

- a. Memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah

2. Mengarahkan

Arahan selalu diberikan oleh kepala sekolah, dalam hal ini penulis paparkan bahwasanya di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung kepala sekolah mengarahkan guru staff dan lingkungan sekolah dengan tujuan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tugas yang telah diamanahkan. Dalam hal ini kepala sekolah mengarahkan setiap tugas yang sudah menjadi tanggung jawab setiap individu maupun kelompok dalam bentuk pelatihan. Dalam kegiatan kepala sekolah memberikan tambahan wawasan

berupa cara atau metode pembelajaran yang menyenangkan agar lebih mudan dan menarik siswa.

Tidak hanya pelatihan kegiatan berkumpul bersama atau dalam kata lain musyawarah juga dilakukan oleh kepala sekolah sebagai bentuk pengarahan, dimana rapat ini biasa dilaksanakan tentatif setiap ada kegiatan dan rutin pada saat awal dan akhir semester.

3. Membimbing

Membimbing merupakan kegiatan kecil sampai mendapatkan hasil yang diinginkan, dalam hal ini kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung membimbing guru, staff maupun siswa yang memerlukan bimbingan guna perbaikan kinerja. Bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa dengan masuk kedalam kelas yang gurunya berhalangan hadir kemudian memberi bimbingan kegiatan pelajaran berdakwah, mengaji. Bimbingan yang diberikan kepada guru adalah dengan memberikan bantuan dalam kegiatan bimbingan kesulitan pembelajaran maupun administrasi.

4. Melindungi

Dalam konteks ini melindungi artinya meningkatkan lembaga agar mampu bersaing dengan dunia luar, dalam konteks ini kepala sekolah berperan melindungi lembaga dengan cara meningkatkan prestasi baik kinerja guru, staff maupun siswa. Peningkatan prestasi ini bermaksud sebagai peningkatan derajat mutu pendidikan, dalam hal ini konteks yang

dilakukan kepala sekolah dalam melindungi lembaga adalah dengan mengikut sertakan siswa siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah

5. Membina

Kepala sekolah menggunakan metode pendekatan sebagai kegiatan pembinaan yakni pendekatan kekeluargaan. Pendekatan yang kepala sekolah lakukan yakni penyampaian tugas dan tanggung jawab anggota sesuai dengan tugas masing-masing. Karena, masih terdapat anggota yang melaksanakan dengan baik dan kurang baik, dalam hal ini kepala sekolah akan mempertanyakan kendala apa yang menghambat kinerjanya, sehingga akan diberikan solusinya.

Pendekatan kekeluargaan yang digunakan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya adalah mendekati para guru maupun staff untuk mengetahui kendala apa saja yang mereka hadapi saat mengajar dan dalam proses pengadministrasian.

Selain itu kepala sekolah melaksanakan pembinaan saat memimpin jalannya upacara, karena secara langsung kepala sekolah membina seluruh warga sekolah untuk melaksanakan apa yang diperintahkan.

Adapun pendekatan yang dilakukan kepala sekolah dalam bentuk membina adalah

- a. Memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk berkonsultasi maupun diskusi mengenai kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan pendidikan.

- b. Memberdayakan guru untuk melaksanakan tugasnya secara produktif
- c. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka bersama dengan seluruh warga sekolah
- d. Membina dengan mempengaruhi seluruh warga sekolah dalam kegiatan pembinaan

6. Memberi teladan

Kepala sekolah merupakan contoh bagi anggotanya sebagai teladan yang baik, sehingga kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung bapak Ujang Ridwan, S.Pd lebih memprioritaskan tugasnya sebagai pemimpin yakni datang lebih awal yakni pukul 07.00 sampai 14.00, dalam kesehariannya beliau selalu disiplin terhadap waktu dan disiplin dalam berpakaian dan bertutur kata. Selain itu kepala sekolah juga mengutamakan jujur dalam bekerja, yakni lebih terbuka kepada seluruh warga sekolah, seikapnya yang tegas juga menjadi tanggung jawab nya untuk menjaga nama baik lembaga yang dipimpinnya. Karena bapak Ujang Ridwan tidak hanya menjadi pemimpin disekolah namun beliau juga menjabat sebagai sekretaris desa sehingga beliau mampu mengimplementasikan perannya sebagai pemimpin dengan baik.

7. Memberi dorongan

Dorongan dan motivasi selalu diberikan oleh kepala sekolah dalam hal ini kepala sekolah mendorong seluruh warga sekolah. Dalam memberikan dorongan kepala sekolah memberika penghargaan kepada

anggotanya yang bekerja dengan baik dan sesuai dengan aturan. Tidak segan kepala sekolah memberikan penghargaan berupa pujian secara langsung kepada guru yang disiplin sehingga menjadi contoh bagi yang lain untuk ikut menjadi lebih baik, tidak hanya guru dan staff yang diperhatikan dan diberikan penghargaan, kepala sekolah juga tidak segan memberikan hadiah sebagai penghargaan kepada siswa yang memiliki prestasi.

Selain itu dalam memotivasi kepala sekolah memanfaatkan media sosial sebagai alat motivasinya walaupun hanya mengirimkan video-video motivasi. Bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah adalah

- a. Memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi
- b. Memberikan *punishment* kepada mereka yang melakukan kesalahan dan tidak disiplin terhadap aturan

8. Memberi bantuan

Bantuan-bantuan selalu diberikan oleh kepala sekolah, perhatiannya selalu diberikan dikarenakan kepala sekolah menginginkan lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat sukses dan mengharapkan seluruh warga sekolah mampu bekerja sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam kegiatan membantu kinerja guru dan staff kepala sekolah memperhatikan mana siapa yang membutuhkan bantuan, dalam hal ini kepala sekolah.

Dalam memberikan bantuan dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi guru maupun staff kepala sekolah secara terbuka menerima

terkadang secara sendiri guru yang bersangkutan meghadap kepada kepala sekolah untuk diberikan bantuan berupa arahan dalam proses KBM maupun administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terlihat bahwasanya kepala sekolah sebagai *leader* benar-benar melihat tidak hanya kinerja guru dan staff namun juga melihat hasil belajar dari siswa itu sendiri. Sesuai dengan visi sekolah yakni Menciptakan Generasi mandiri yang Berilmu, Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa serta Berakhlak karimah. Sehingga menjadikan kepala sekolah harus bekerja ekstra untuk menjadikan seluruh isi lembaga yang dipimpinnya menjadi teladan tidak hanya bagi diri sendiri namun juga bagi orang lain. Dalam memberi bantuan tidak sekali kepala sekolah mendekati guru atau staff bahkan siswa diajak berbincang untuk membicarakan kegiatannya apakah sudah berjalan dengan baik atau terdapat kendala sehingga memerlukan bantuan untuk membantu menyelesaikan tugasnya. Sifatnya yang terbuka dan lentur membuat semua merasa nyaman dan tidak canggung untuk menceritakan keluh kesahnya mengenai kendala-kendala yang dapat menghambat setiap aktivitas.

Dapat penulis deskripsikan bahwa SMP Ma'arif 08 Sendang Agung memiliki kepala sekolah yang bagus dalam menciptakan iklim kerja dan saling percaya dan mempercayai, dimana kepala sekolah selalu memberikan penghargaan baik kepada guru maupun kepada siswa yang disiplin dan berprestasi. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk tumbuh, berkembang dan bertindak sendiri melalui partisipasi dalam rapat dan kepala sekolah sebagai *leader* menghargai setiap argumentasi yang diberikan oleh anggotanya.

Kepala sekolah selalu memberikan arahan mengenai tugas yang harus diselesaikan dalam lembaga organisasi. Kepala sekolah memberi kesempatan yang luas kepada anggotanya untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan, karena setiap anggota diberikan kesempatan untuk aktif, tetapi juga dibantu dalam mengembangkan sikap dan kemampuan dalam memimpin. Peran yang diberikan oleh kepala sekolah yakni bapak Ujang Ridwan, S. Pd sangat baik karena beliau memiliki sifat ramah dalam berkomunikasi kepada seluruh warga sekolah, selalu membantu dan melayani anggota yang mengalami kesulitan, arahan dan nasehat serta petunjuk kepada semua anggotanya.

Perannya yang menjadikan anggotanya untuk selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan membuat adanya kemajuan yang dialami lembaga pendidikan baik mengenai kinerja guru maupun prestasi baik sekolah maupun siswa itu sendiri. Pemanfaatan dalam mengikut sertakan anggota dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan posisi atau kemampuan yang dimilikinya hal ini

bertujuan agar dapat menyelesaikan tujuan dengan baik, pentingnya bagi pencapaian tujuan bersama kepala sekolah sebagai *leader* membimbing setiap anggota. Selain itu kepala sebagai *leader* juga menciptakan disiplin baik waktu maupun kerja, kepala sekolah tidak memberikan hukuman sebagai alat untuk memaksa anggota bekerja, namun kepala sekolah memilih kepercayaan dan tanggung jawab anggota untuk dapat sanggup bekerja dengan apik.



Tabel 3

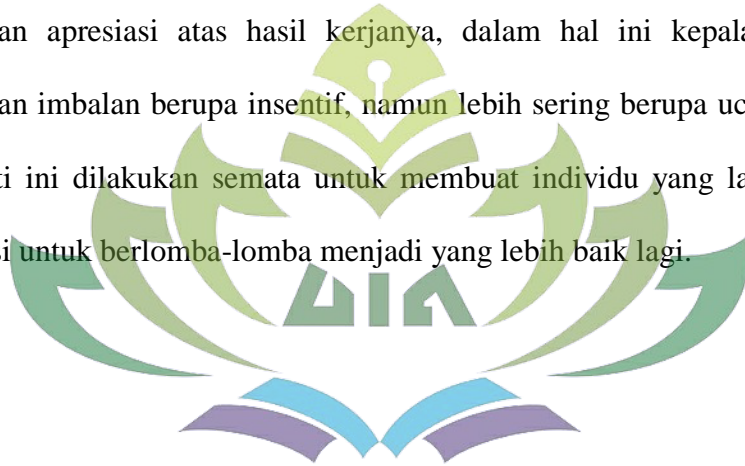
**Efektivitas Pelaksanaan Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Di SMP Ma'arif 08
Sendang Agung**

No	Pelaksanaan	Dampak
1	Menggerakkan	Menyusun tim pencapaian tujuan Menentukan strategi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi sekolah
2	Mengarahkan	Melakukan supervisi, kepada guru yakni melakukan supervisi pembelajaran (kunjungan kelas), Supervisi pada bagian staff administrasi yakni untuk mengontrol secara langsung mengenai progres yang dikerjakan. Memenuhi kebutuhan pembelajaran
3	Membimbing	Membantu guru dalam pembuatan RPP dan pemahamannya, agar setiap individu atau kelompok dapat memahami tugasnya sesuai program kerja.
4	Melindungi	Meningkatkan prestasi kerja guru dan peningkatan prestasi belajar siswa. Melakukan evaluasi setelah kegiatan guna perbaikan kinerja kedepan. Pada saat rapat kepala sekolah tidak semata dengan pendapat sendiri, tetapi memberikan waktu kepada anggotanya untuk memberikan asumsi.
5	Membina	Memberi perhatian kepada seluruh warga sekolah dan memberi perhatian kepada guru dan staff mengenai tugas, seperti pada saat guru melaksanakan KBM apakah memahami dalam penggunaan metode dan RPP. Memberi teladan dan telaten dalam memberi binaan.
6	Memberi teladan	Prioritas kepada sekolah yaitu bersikap terbuka, jujur dan bertanggung jawab.

		Kepala sekolah disiplin dalam waktu, sikap dan berpakaian, apabila ada yang tidak disiplin maka akan diberi teguran, tetapi jika sudah sering melanggar maka akan diberikan sanksi, hal ini berlaku kepada seluruh warga sekolah.
7	Memberi dorongan	Kepala sekolah sebagai pemimpin berkewajiban memotivasi seluruh warga sekolah. Dorongan berupa motivasi diberikan melalui peningkatan prestasi kemudian diberikan imbalan berupa penghargaan. Kepada guru yang berprestasi dalam kerja dan disiplin dalam keseharian maka akan diberikan pujian secara langsung, tetapi kepada siswa maka akan diberikan benda dan tropi karena berprestasi. Selain itu kepala sekolah memanfaatkan media sosial sebagai media untuk memotivasi, dengan mengirimkan video-video dan sebagainya.
8	Memberi bantuan	Memberikan bantuan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seluruh warga sekolah. Memberi bantuan mengenai kinerja guru maupun staff.

Kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung dalam menerapkan perannya kepala sekolah sebagai *leader* yaitu kepala sekolah memiliki sifat jujur ramah, terbuka dan bertanggung jawab dalam setiap tugasnya, disiplin dengan mematuhi kebijakan yang telah dibuat bersama, serta berkomitmen untuk tidak melanggar, kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung memiliki emosi stabil sehingga tidak mudah marah, setiap ada yang melakukan kesalahan selalu diselesaikan dengan hati yang tenang.

Pemberian tugas dan pengarahan terlebih dahulu mengenai kejelasan tugas dan mengenai tugas yang harus dikerjakan oleh guru atau staff merupakan tahap yang selalu diberikan dengan tujuan untuk selalu mengingatkan agar tugas yang dikerjakan sesuai dengan tujuan lembaga. Perhatian selalu kepala sekolah berikan, karena guru maupun staff juga sangat senang ketika mendapatkan perhatian penuh dari kepala sekolah yakni mengontrol kerja, selain itu kepala sekolah tidak sungkan untuk memberikan pujian kepada guru, staff maupun siswa yang taat dengan peraturan dan memberikan apresiasi atas hasil kerjanya, dalam hal ini kepala sekolah sering memberikan imbalan berupa insentif, namun lebih sering berupa ucapan atau pujian. Hal seperti ini dilakukan semata untuk membuat individu yang lain semangat dan termotivasi untuk berlomba-lomba menjadi yang lebih baik lagi.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* secara keseluruhan baik, melalui wawancara maupun observasi dan dokumentasi dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa Kepala sekolah di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung telah melaksanakan perannya sebagai *leader* dengan apik. Kepala sekolah yang mampu menjalankan fungsi sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator dan motivator ini dapat dikatakan kepala sekolah memiliki kemampuan memimpin yang baik.

Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* di SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yaitu

1. Menggerakkan guru dan staff lainnya, kepala sekolah selalu mengingatkan maupun memperhatikan kinerja guru untuk bekerja sesuai dengan tujuan visi dan misi.
2. Mengarahkan disini kepala sekolah membuka konsultasi sebagai bentuk memberikan arahan berupa bantuan kepada guru dalam proses KBM.
3. Membimbing konteks dalam penelitian adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru dan staff namun dalam penelitian ini yang penulis temukan adalah kepala sekolah belum memberikan arahan kepada guru untuk mengikuti

pelatihan dalam kegiatan, tetapi bimbingan berupa pelatihan langsung dengan kepala sekolah.

4. Melindungi lembaga dari ancaman luar disini kepala sekolah memberikan trobosan dengan peningkatan kinerja guru maupun siswa.
5. Membina, kepala sekolah berarti memberikan arahan kepada seluruh warga sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti upacara yang langsung kepala sekolah memberikan arahan maupun ajakan, rapat bersama guru dengan kepala sekolah membina atau memimpin jalannya rapat
6. Memberi teladan, kepala sekolah memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah dengan memberikan contoh disiplin terhadap waktu berpakaian, sikap serta tutur kata.
7. Memberikan dorongan, kepala sekolah memberikan motivasi kepada seluruh waga sekolah untuk lebih semangat bekerja dengan memberikan reward kepada anggotanya yang berprestasi.
8. Memberi bantuan kepada guru, staff maupun siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenyam pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas maka penulis ingin memberi sumbangan pemikiran berupa saran–saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Ma'arif 08 Sendang Agung memperatikan kembali kemampuan anggotanya dengan menambahkan kegiatan pelatihan guna meningkatkan kinerja dan kemajuan lembaga
2. Kepala sekolah mempertahankan sifat, disiplin waktu, berpakaian karena sebagai contoh bagi anggotanya dan memberikan suasana yang nyaman kepada seluruh anggota



DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta:Kaukaba, 2012.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- _____. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, cet,2, 2010
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur'an ,1971).
- Dinas Pendidkan, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandar Lampung: Dinas Pendidikan, 1997.
- E Karweti-Jurnal Penelitian Pendidikan, 2010-Jurna Upi Edukation, Diunduh 5 Februari Pukul 20.13.
- Hidayat Sutopo Dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan Dan Supervise*, Jakarta: Bina Ilmi Aksara, 1984.
- H. Karsono, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Standarisasi Sistem Pendidikan Nasional*, jurnal FPMIPA UPI.edu.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2007.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad Juliantoro, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Al-Hikmah Vol.5 no 2 Oktober 2017.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2007.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1986.
- _____. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya. 2006.

- Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen*, Bandung: Alfabeta. 2013.
- Poerwadarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Sri Purwanti, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*, E-Journal Administrasi Negara, un-mul, 2013
- Sugiono. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfa Bata. 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Usman, Husaini, *Manajemen : Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grofindo Persada, 1995.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfateba, 2012.
- Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Model, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012.
- Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka baru pers, 2014,

LAMPIRAN



PROFIL SEKOLAH

3. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Ma'arif 08 Sendang Agung

Dalam UU SISDIKNAS RI No. 20 Th. 2003 pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 5 dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Pertama yang disebut SMP adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lain yang sederajat.⁴¹

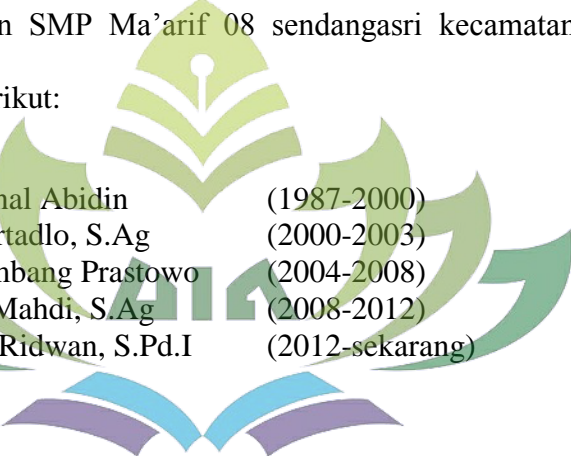
Sekolah ini memiliki nama lengkap SMP Ma'arif 08 Sendang Agung yang terletak di Jln. Purawijaya 05 Sendangagung, dimana sekolah ini adalah awalnya MI Mafatikhul Huda namun karena menurunnya minat siswa didik baru akhirnya di rubahlah menjadi SMP agar bisa memenuhi pendidikan di desa. Sekolah ini mula berdiri pada tahun 1987 dengan bantuan dari yayasan pondok pesantren mafatikhul huda yang dipimpin oleh kh. Ahmad ubaidillah muzaki selaku pemilik pondok pesantren tersebut beserta tokoh masyarakat dan agama sekitar.

Kemudian mengajukan permohonan kepada dinas pendidikan dan kebudayaan untuk membentuk suatu pendidikan berjenjang SMP. Dengan kepemimpinan yang apik tidak terlepas dari peran kepala sekolah sejak didirikannya sampai sekarang yang telah dilakukan beberapa kali pergantian jabatan kepala sekolah yaitu :

⁴¹ UU SISDIKNAS, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h. 154

setiap tahun sekolah ini mengalami peningkatan baik dalam prestasi kinerja guru maupun jumlah siswa, dan telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah sampai sekarang masih meningkat.

Kemajuan SMP Ma'arif 08 sendang asri lampung tengah tidak terlepas dari peran kepala sekolah, sejak didirikannya sampai sekarang telah dilakukannya beberapa kali pergantian jabatan kepala sekolah yang telah berjasa memimpin SMP Ma'arif 08 sendang asri kecamatan sendang agung adalah sebagai berikut:

- 
- a. Bapak Zainal Abidin (1987-2000)
 - b. Bapak Murtadlo, S.Ag (2000-2003)
 - c. Bapak Bambang Prastowo (2004-2008)
 - d. Bapak Hi. Mahdi, S.Ag (2008-2012)
 - e. Bapak Hi. Ridwan, S.Pd.I (2012-sekarang)

4. Visi Sekolah

a. Visi

Menciptakan Generasi mandiri yang Berilmu, Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa serta Berakhul karimah.

5. Misi Sekolah

4. Misi

- 1) Meningkatkan pembelajaran yang aktif
- 2) Memanfaatkan waktu belajar yang efektif
- 3) Meningkatkan kedisiplinan
- 4) Menambah nilai-nilai keimanan
- 5) Menambah jam belajar di luar jam efektif
- 6) Mengadakan lomba cepat tepat untuk beberapa mata pelajaran

- 7) Melaksanakan pengembangan diri dan ekstra kurikuler
- 8) Meningkatkan keterampilan guru
- 9) Meningkatkan quality control dalam berbagai kegiatan

6. Tujuan

Adapun tujuan SMP Ma'arif 08 Sendang Asri adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif dan memiliki ahlakul karimah;
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan ;
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 4) Membekali peserta didik dengan sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetensi di tingkat Lokal, Nasional dan Regional

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Ma'arif 8 Sendangagung

Sarana dan prasarana adalah unsur yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena fungsinya sebagai alat yang digunakan untuk memperlancar proses kegiatan tersebut. Ditinjau dari pengertian secara umum sarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan (media), sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, usaha atau kegiatan.

Sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP Ma'arif 8

Sendangagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP Ma'arif 8
Sendangagung

NO	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Yayasan	1	Baik
3.	Ruang Wakakurikulum	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Kelas	8	Baik
6.	Ruang TU/Adm	1	Baik
7.	Ruang Bendahara	1	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Ruang Pramuka	1	Baik
11.	Ruang Keterampilan	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Lab. Komputer	1	Baik
14.	Lab. IPA	1	Baik
15.	Ruang Osis	1	Baik
16.	Lapangan Olahraga	1	Baik
17.	Masjid	1	Baik
18.	Halaman Parkir	1	Baik
19.	Toilet Guru	1	Baik
20.	Toilet Siswa	2	Baik
21.	Dapur	1	Baik
22.	Gudang	1	Baik

8. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Peserta Didik SMP

Ma'arif 8 Sendangagung

a. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP Ma'arif 8 Sendangagung.

Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMP Ma'arif 8 Sendangagung Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Ma'arif 8 Sendangagung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Status	Pend.	Jabatan	Jam Tugas/ Mengajar
1.	H. Ridwan, S.Pd.I	GTY	S1	Kepsek	24
2.	Rasim	GTY	SMU	Wakasek	12
3.	Amin Mustholih, S.Pd.I	GTY	S1	Wakakes	12
4.	Sarde, S.Pd.I	GTY	S1	Guru B.Indo	20
5.	Mustadlo, S.Ag	GTY	S1	Guru PAI	14
6.	Agus Mugiono	GTY	SMU	Guru SBK	6
7.	Saridi P, S.Pd	GTY	S1	Guru IPA Biologi	4
8.	Drs. Sugito, M.Pd.I	GTY	S2	Guru Pkn	4
9.	Mahdi, S.Ag	GTY	S1	Guru Ke Nu-an	14
10.	Sahniati, S.Ag	GTY	S1	Guru B. Lamp.	14
11.	Ermi Rn, S.kom	GTY	S1	Guru TIK	10
12.	Sri Wihartanti, S.Pd.I	GTY	S1	Guru PAI	25
13.	Agus Mafakir, A.Ma	GTY	D2	Guru IPS	15
14.	Mariman, S.Pd.I	GTY	S1	Guru Pkn	10
15.	Khoerurrohmah	GTY	SMU	Guru B. Arab	10

16.	Tri Wahyuni, S.Pd	GTY	S1	Guru B. Ing.	16
17.	Anjang Suryana, S.Pd	GTY	S1	Guru MTK	10
18.	Saeful Bahri, S.Pd	GTY	S1	Guru IPA	30
19.	Umar Sidik, S.Pd	GTY	S1	Guru Penjas	14
20.	Nurul Khotimah, S.Pd	GTY	S1	Guru B.Ing.	25
21.	Nasiyatul M, S.Pd	GTY	S1	Guru B.Indo.	10
22.	Aminudin	GTY	SMK	Ka.TU	-
23.	Riski Septi Andani	GTY	SMK	Staf TU	-
24.	Ni'mah Cahya N	GTY	SMK	Staf Perpustakaan	-
25.	Misbahul Munir	GTY	SMK	Security	-

Sumber : Aminudin (Ka.TU), Tanggal 19 November 2017

b. Keadaan Peserta Didik SMP Ma'arif 8 Sendang Agung

Keadaan Peserta Didik SMP Ma'arif 8 Sendang Agung tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 6

Peserta Didik SMP Ma'arif 8 Sendang Agung

Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	60	51	111
Kelas VIII	44	37	81
Kelas IX	51	46	97
Jumlah	155	140	290

Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	41	35	76
Kelas VIII	57	50	107
Kelas IX	43	36	79
Jumlah	141	121	262

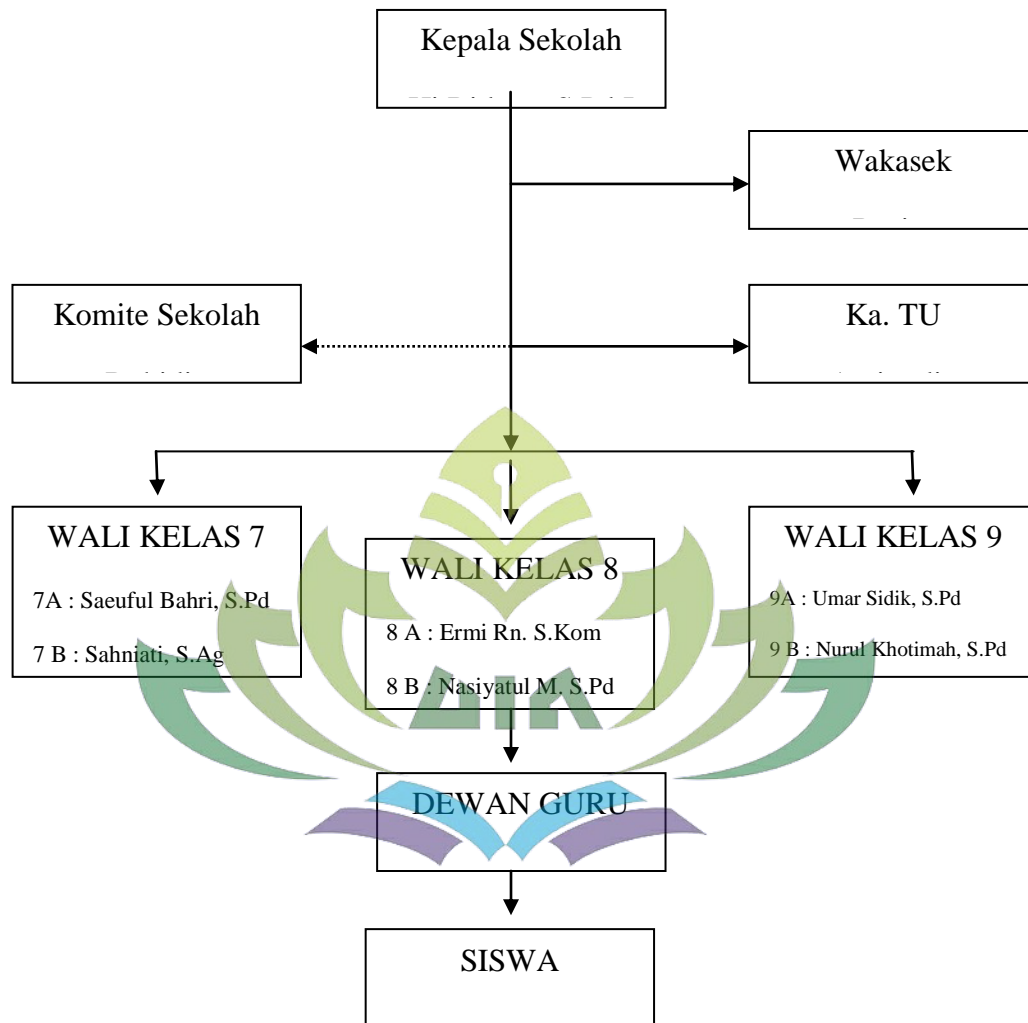
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	31	40	71
Kelas VIII	36	37	73
Kelas IX	52	50	104
Jumlah	119	127	248

Sumber : Aminudin (Ka.Tu), Tanggal 19 November 2017



**Struktur Organisasi SMP Ma'arif 8 Sendangagung
Tahun Pelajaran 2016/2017**



Keterangan :

————— : Garis Komando

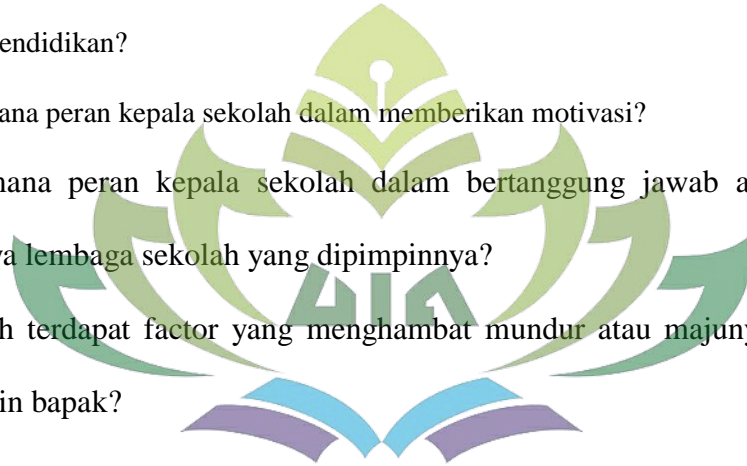
- - - - - : Garis Konsultasi

Sumber : Dokumentasi SMP Ma'arif 8 Sendangagung Tanggal 21
November 2017

INSTRUMEN INTERVIEW

(sumber informan guru)

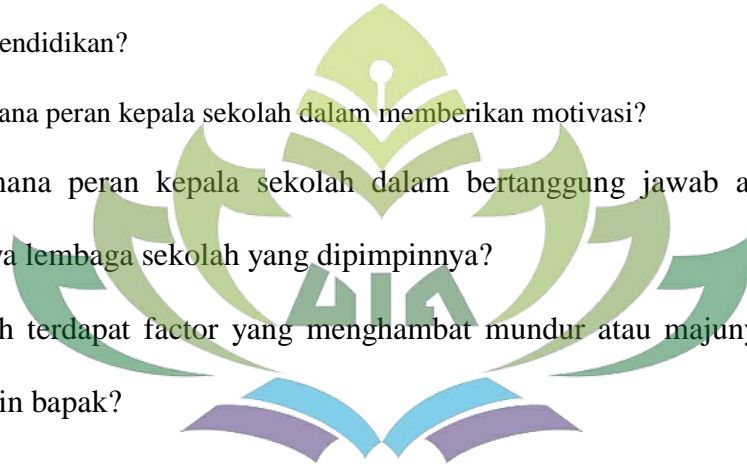
1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah membimbing dan mengarahkan kinerja guru?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melindungi lembaga dari ancaman luar?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada seluruh staf pendidik dan kependidikan?
5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam bertanggung jawab atas mundur atau majunya lembaga sekolah yang dipimpinnya?
7. Apakah terdapat factor yang menghambat mundur atau majunya lembaga yang dipimpin bapak?



INSTRUMEN INTERVIEW

(sumber informan kepala sekolah)

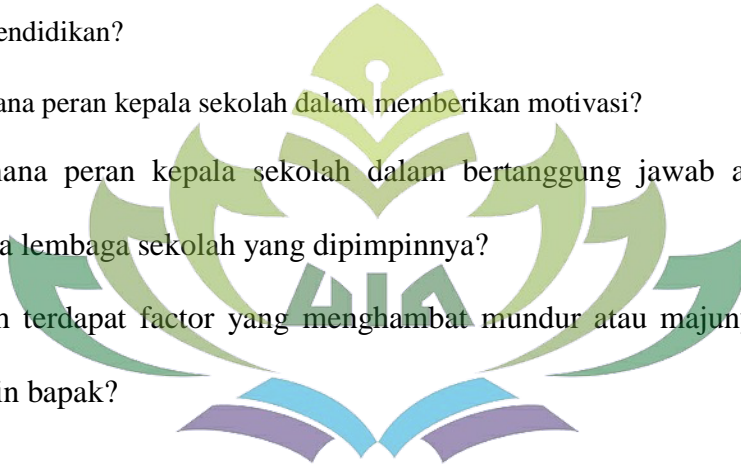
1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah membimbing dan mengarahkan kinerja guru?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melindungi lembaga dari ancaman luar?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada seluruh staf pendidik dan kependidikan?
5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam bertanggung jawab atas mundur atau majunya lembaga sekolah yang dipimpinnya?
7. Apakah terdapat factor yang menghambat mundur atau majunya lembaga yang dipimpin bapak?



INSTRUMEN INTERVIEW

(sumber informan siswa)

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah membimbing dan mengarahkan kinerja guru?
3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam melindungi lembaga dari ancaman luar?
4. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada seluruh staf pendidik dan kependidikan?
5. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam bertanggung jawab atas mundur atau majunya lembaga sekolah yang dipimpinnya?
7. Apakah terdapat factor yang menghambat mundur atau majunya lembaga yang dipimpin bapak?





KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260 Kode
 Pos 35131*

KARTU KONSULTASI

Nama : Ulfi Amali Mufidah
 NPM : 1411030270
 Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd. I
 Pembimbing II : Junaidah, M.Ag
 Judul : **Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader di SMP Ma'arif 08
 Sendang Agung Kecamatan Sendang Agung Kabupaten
 Lampung Tengah**

No	Tanggal Konsultasi	Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	11 januari 2018	Pengajuan proposal		
2	19 januari 2018	Perbaikan proposal		
3	23 januari 2018	ACC proposal		
4	30 januari 2018	Pengajuan bab 1-3		
5	2 februari 2018	Perbaikan bab 1-3		
6	7 februari 2018	ACC bab 1-3		
7	9 februari 2018	Seminar proposal		
8	23 maret 2018	Pengajuan bab 1-5		
9	27 april 2018	Perbaikan bab 1-5		
10	11 juni 2018	Perbaikan bab 1-5		
11	3 juli 2018	Perbaikan bab 1-5		
12	6 juli 2018	ACC bab 1-5		
13	9 juli 2018	Pengajuan bab 1-5		
14	11 juli 2018	ACC bab 1-5		

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Badrul Kamil, M. Pd. I
NIP. 196104011981031003
197611182003122002

Junaidah, M.Ag
NIP.



DAFTAR GAMBAR DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA PENULIS DI
SMP MA'ARIF 08 SENDANG AGUNG







